

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan ibu dengan Keberhasilan Imunisasi Dasar pada usia 0-11 Bulan di Desa Buddagan Pademawu Pamekasan

Lianita Primi Octaviana¹, Dina Novarita KW²

^{1,2}Akademi Kebidanan Aifa Husada

SUBMISSION TRACK

Received: March 14, 2022
Final Revision: March 27, 2022
Available Online: March 30, 2022

KEYWORDS

immunizations, Education level, Employment status

CORRESPONDENCE

E-mail: lianita.primi@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is one of the government's programs in reducing the number of infections in infants. There are several types of basic immunizations given to infants from 0-11 months of age, including HB0, BCG, DPT, Polio, Hib and Campak. This type of administration in immunization adjusts to the age of the baby. One of the problems if the baby is not immunized will transmit the number of diseases one of the smallpox outbreaks. The number of immunization achievements in 2021 is still below the target of 93.6%. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between education and employment levels on the success of basic immunization in Buddagan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency

This research method uses an analytical survey with a Cross Sectional approach and the sampling technique of this study uses a total simple random sampling there are 45 mothers who have babies aged 0-11 months sample. Data analysis in this study used Regression test Data analysis in this study used Regression test

The results showed that there was no influence on the level of education on the success of basic immunization aged 0-1 months in Buddagan village, Pademawu District, Pamekasan Regency with a p value of 0.437. As for the job variable, there is a significant influence with a P value = 0.025 with the success of basic immunization aged 0-1 months in Buddagan village, Pademawu District, Pamekasan Regency

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu program pemerintah dalam yang terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pencegahan penularan penyakit. Beberapa imunisasi dasar yang biasa disosialisasikan oleh tenaga kesehatan memberikan pengaruh positif terhadap

keberhasilan pemberian imunisasi dasar pada usia 0-11 bulan (Kemenkes, 2022).

Manfaat pemberian imunisasi dasar yaitu mencegah terjadinya gejala penyakit yang menimbulkan cacat sampai kematian pada bayi. Salah satu kasus cacar yang dialami oleh anak dapat meningkatkan penularan pada anak lain.

Jumlah Capaian imunisasi dasar lengkap bayi usai 0-11 bulan mencapai 84,2% pada tahun 2021. Angka tersebut meningkat dari sebelumnya hanya mencapai 83,3%. Namun, angka tersebut masih di bawah target sebesar 93,6% (Kemenkes, 2022). Jumlah capaian imunisasi lengkap pada balita di Jawa timur mencapai sebesar 38,57 persen. Imunisasi lengkap adalah jika balita mendapatkan imunisasi dasar satu kali untuk BCG dan campak, serta tiga kali DPT, Polio, dan Hepatitis B (Dinas Kominfo Jatim, 2021). Sedangkan Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) baru mencapai 33,4%, dan cakupan imunisasi pada baduta baru mencapai 28,4%, serta persentase bayi yang mendapat imunisasi antigen baru juga baru mencapai 29%. Capaian ini masih dibawah target yang seharusnya dicapai pada bulan Mei yaitu sebesar 37% (Kemenkes, 2022)

Hasil studi pendahuluan di Desa Buddagan kecamatan Pademawu menunjukkan bahwa dari 20 orang tua terdapat sekitar 10 orang tidak hadir dalam pemberian imunisasi pada bayi mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa Sebagian besar bayi masih belum mendapatkan imunisasi karena minimnya informasi dan situasi orang tua. Minimnya informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tua tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi. Selain itu pekerjaan orang tua juga menjadi salah satu alasan kehadiran dalam pemberian imunisasi pada bayi tersebut.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan ibu dengan Keberhasilan Imunisasi Dasar pada usia 0-11 Bulan di Desa Buddagan Pademawu Pamekasan”.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua

yang memiliki bayi usia 0-11 bulan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total simple sampling sebanyak 45 ibu di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang memiliki bayi usia 0-11 bulan di Desa Buddagan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan saat kegiatan berlangsung. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi.

III. HASIL

1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 2.1

Karakteristik	n	%
Umur Bayi (bulan)		
0-3	4	8.8
3-6	21	46.6
7-11	20	44.4
Umur Ibu (tahun)		
< 25	10	22.2
25 – 35	30	66.6
>35	4	8.8
Tingkat Pendidikan		
SD	3	6.6
SMP	10	22.2
SMA	11	24.4
Diploma	7	15.5
Sarjana	14	31.1
Pekerjaan Ibu		
Bekerja	25	55.5
Tidak bekerja	20	44.4
Keberhasilan Imunisasi		
Berhasil	30	66.6
Tidak berhasil	15	33.4

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa umur bayi sebagian besar berumur 7-11 bulan sebanyak 20 bayi (44.4%) dan yang paling sedikit berusia 0-3 bulan sebanyak 4 bayi (8.8%). Umur ibu paling banyak berusia antara 25-35 tahun sebanyak 30 orang (66.6%), sedangkan usia yang paling sedikit berusia antara >35 tahun sebanyak 4 orang (8.8%). Tingkat pendidikan ibu bervariasi mulai dari lulus SMP sampai

sarjana, sebagian besar ibu didominasi oleh lulusan sarjana sebanyak 14 orang (31.1%), selanjutnya diikuti lulusan SMA sebanyak 11 orang (24.4%), kemudian SMP sebanyak 10 orang (22.2%) dan yang paling sedikit lulusan SD sebanyak 3 orang (6.6%). Pekerjaan ibu dalam penelitian ini didominasi oleh ibu bekerja sebanyak 25 orang (66.6%) sedangkan ibu yang bekerja sebanyak 20 orang (44.4%). Keberhasilan imunisasi dilihat dari kelengkapan imunisasi yang telah diperoleh oleh bayi. Kategorinya berhasil jika bayi sudah memperoleh imunisasi BCG, HB0, DPT, Polio dan Campak sesuai usianya. Sebagian besar bayi yang berhasil dalam keberhasilan imunisasi sebesar 30 bayi (66.6%) sedangkan yang tidak berhasil sebanyak 15 bayi (33.4%).

2. Distribusi Tabel silang

Tabel 2.1 Distribusi Tabel silang

Variabel	Keberhasilan Pemberian Imunisasi Dasar		Total	p
	Berhasil	Tidak berhasil		
	Tk Pend.			
Tinggi	20	10	30	0,437
Rendah	10	5	15	
Pekerjaan				
Bekerja	15	10	25	0,025
Tidak	15	5	20	

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan keberhasilan pemberian imunisasi pada bayi usia 0-11 bulan ($p = 0,437$), sedangkan tidak terdapat hubungan keberhasilan imunisasi dasar dengan pekerjaan ibu ($p = 0,025$).

IV. PEMBAHASAN

4.1 Hubungan Tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan Imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan

¹ Bedasarkan hasil penelitian dari 45 responden terdapat 30 responden

yang secara rutin ke posyandu sebesar 30 responden (66.6%) tetapi terdapat 15 respondent (44.4%) diantaranya tidak membawa anaknya untuk diimunisasi. Hasil uji regresi menunjukkan nilai p-value 0,437. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap keberhasilan imunisasi dasar usia 0-11 bulan. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dkk (2014) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dalam keberhasilan imunisasi dasar pada bayi usia 9-11 bulan. secara teori seseorang yang memiliki pendidikan tinggi pasti akan secara sadar membawa bayi untuk dilakukan imunisasi lengkap ke posyandu setempat. Seseorang yang berpendidikan rendah akan bertolak belakang dengan tindakan tersebut (Waryana, 2016). Pendidikan bertujuan untuk agar manusia dapat mempertahankan atau bahkan memperbaiki mutu keberadaannya agar menjadi semakin baik untuk lingkungan dan sekitar (Waryana, 2016). Secara hakekatnya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kegiatan imunisasi untuk bayi usia 0-11 bulan. secara sederhana menyatakan bahwa, hakekat pendidikan adalah untuk meningkatkan. Imunisasi memiliki tujuan untuk memberikan kekebalan imun untuk bayi dalam melawan sebuah penyakit baik virus maupun bakteri. Sebagian besar orang tua yang tidak membawa bayinya keimunisasi karena takut anaknya mengalami demam setelah imunisasi, keterbatasan informasi dan ada orang tua yang bekerja.

4.2 Pekerjaan ibu dengan keberhasilan Imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 45 responden terdapat 25 responden (55.5%) bekerja sedangkan ibu yang tidak bekerja

sebanyak 20 orang (44.4%). Hasil uji regresi menunjukkan nilai p -value 0,025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pekerjaan terhadap keberhasilan imunisasi dasar usia 0-11 bulan. Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup seseorang atau keluarganya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suaki dkk (2020), menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020 (p -value = 0,000). selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2020) menjelaskan bahwa faktor pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar dengan nilai p -value 0,000. Penelitian Libunelo (2018). Penelitian lain juga mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap dengan p -value=0,000. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang bekerja tidak menjadi alasan anaknya untuk

tidak diberikan imunisasi sehingga sebagian besar imunisasi tetap berjalan dengan baik pada ibu yang bekerja

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan ibu dengan Keberhasilan Imunisasi Dasar pada usia 0-11 Bulan di Desa Buddagan Pademawu Pamekasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada Hubungan Tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan Imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan dengan nilai p value = 0,437
2. Ada hubungan Pekerjaan ibu dengan keberhasilan Imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan dengan nilai p value = 0,025

REFERENCES

- Azizah, N, Mifbakhuddin dan Lia Mulyanti. 2014. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 9 - 11 BULAN DI DESA SUMBEREJO KECAMATAN MRANGGEN DEMAK
- Dinas Kominfo. 2021, Imunisasi Lengkap Balita Jatim sebesar 38,57%.
<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/2021-imunisasi-lengkap-balita-jatim-sebesar-38-57>.
Diakses tanggal 12 juni 2022
- Hastuty, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita di Posyandu Desa Kasang Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2019. *Jurnal Doppler*, 4(1), 10-17.
- Ismail, M., & Rizana, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi 0-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Jurnal Assyifa Ilmu Keperawatan Islami*, 6(1).
- Kemendes RI. (2022). Petunjuk Teknik Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).<https://promkes.kemkes.go.id/petunjuk-teknis-bulan-imunisasi-anak-nasional-bian>
- Libunelo, E., Paramata, Y., & Rahmawati, R. (2018). Hubungan karakteristik ibu dan jarak pelayanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Dulukapa. *Gorontalo Journal of Public Health*, 1(1), 08-014.
- Suaki, N. I. (2020). HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN, MOTIVASI DAN DUKUNGAN SUAMI¹ DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DI WILAYAH PUSKESMAS

GUNTUNG MANGGIS TAHUN 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Suaki, Nelvianti Indriani, Qariati, Nurul Indah dan Widyarni, Ari. 2020. HUBUNGAN STATUS PEKERJAAN, MOTIVASI DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DI WILAYAH PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS TAHUN 2020.

Waryana. 2016. Promosi Kesehatan Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Nuha Medika, Yogyakarta.